

ABSTRAK

Sulistyoningsih, Mira. 2009. *Faktor-Faktor Penyebab Mahasiswi Mengenakan Jilbab Di Pandang Dari Perspektif Agama Islam (Studi Kasus Mahasiswi Jurusan Politik dan Kewarganegaraan, Unnes)*. Skripsi, Jurusan Politik dan Kewarganegaraan (PKn), Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.

Kata Kunci : Jilbab, perspektif Agama Islam, faktor-faktor penyebab berjilbab

Agama Islam masuk di Indonesia dengan damai, sehingga mudah di terima oleh masyarakat dan berkembang pesat di seluruh Indonesia. Islam di sebar oleh kaum Gujarat melalui perdagangan yang berada di pesisir, sehingga mudah di terima oleh masyarakat pada saat itu. Di Indonesia yang jumlah muslimnya terbesar dan keanekaragaman budaya daerah terkaya jika di bandingkan dengan Negeri-negeri muslim lainnya. Oleh karena itu konsep busana muslim telah berakar sejak masuknya Islam di Indonesia dan menyebar keberadaanya di daerah Indonesia sekitar 7 Abad yang lalu. Jejaknya mudah di telusuri pada pusaka lama yang di sebut dengan busana tradisional terutama di daerah-daerah yang keislamannya masih kuat, antara lain karena lebih awal menerima Islam. Sejak masuknya Islam, tradisi dan budaya Islam yang masuk ke relung-relung budaya nasional sekarang juga merambah ke dunia kampus. Tidak hanya perguruan Tinggi Negeri di Semarang yang mayoritas mahasiswinya beragama Islam dan melestarikan budaya-budaya Islam.

Berpijak pada latar belakang serta hal-hal tersebut, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana latar belakang mahasiswi mengenakan jilbab di lingkungan kampus Jurusan Politik dan Kewarganegaraan (PKn)?, Faktor-faktor penyebab mahasiswi mengenakan jilbab di lingkungan kampus Jurusan Politik dan Kewarganegaraan (PKn)?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor penyebab mahasiswi mengenakan jilbab di Jurusan Politik dan Kewarganegaraan (PKn).

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus, dengan fokus penelitian faktor-faktor penyebab mahasiswi memakai jilbab di pandang dari Agama Islam dengan memfokuskan pada mahasiswi yang memakai jilbab di lingkungan kampus Jurusan Politik dan Kewarganegaraan (PKn). Untuk mendapatkan data-data yang diharapkan dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara mendalam, data yang diperoleh selanjutnya di analisis dengan menggunakan cek dan ricek. Setelah itu dilakukan pengujian keabsahan data dengan menggunakan observasi partisipan, apabila mengalami keganjalan maka pengujian data menggunakan triangulasi.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa yang mendasari mahasiswi mengenakan jilbab di lingkungan kampus Jurusan Politik dan Kewarganegaraan (PKn), karena empat faktor: faktor nilai Agama/ideologis, faktor lingkungan, faktor keluarga, faktor trend atau mode dan di perkuat dengan surat An-nur ayat 31. Mahasiswi yang mengenakan jilbab di lingkungan kampus Jurusan Politik dan Kewarganegaraan (PKn), merupakan salah satu aspek perubahan sosial yang terjadi di kampus Jurusan Politik dan Kewarganegaraan (PKn) dan diharapkan mempunyai komitmen yang kuat bagi mahasiswi yang mengenakan jilbab dalam menjalankannya. Sehingga ada keselarasan dan keseimbangan didalam kehidupan di kampus Jurusan Politik dan Kewarganegaraan (PKn).